

PENANGANAN PENYAKIT ABSSES PADA SAPI POTONG DI PT. INDO
PRIMA BEEF II DESA LEMPUYANG BANDAR
LAMPUNG TENGAH

Oleh
Ketut Okta Pebriani

ABSTRAK

Penanganan penyakit abses pada sapi merupakan salah satu cara pencegahan supaya meminimalisir resiko yang lebih besar untuk sapi yang terjangkit penyakit. Khususnya, penyakit abses *Brahman Cross* yang ada di PT. Indo Prima Beef II Desa Lempuyang Bandar, Lampung Tengah. Penanganan penyakit abses pada sapi potong akan memberi keamanan dan menghasilkan sapi yang berkualitas sehingga terhindar dari penyakit, hal ini bertujuan untuk memenuhi protein hewani melalui sapi jenis *Brahman Cross*, sehingga kebutuhan dan kesehatan masyarakat akan terjamin nantinya. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah menggambarkan bagaimana cara atau tahapan yang harus dilakukan dalam penanganan penyakit abses. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Februari – 16 Juni 2023, metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, wawancara, partisipasi, diskusi, dan pengumpulan data melalui studi literatur. Penanganan penyakit abses pada sapi potong di PT. Indo Prima Beef II Desa Lempuyang Bandar, Lampung Tengah sudah dilakukan sesuai dengan literatur meliputi penanganan, pengamatan pada keseluruhan sapi yang terinfeksi penyakit abses maupun yang tidak terinfeksi, sehingga pencegahan penyakit pada sapi tidak menimbulkan resiko yang tinggi, sedangkan pengobatan untuk menghilangkan penyakit abses pada badan sapi. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pengobatan yaitu dengan dilakukannya proses insisi untuk melakukan *drainase* dari abses, proses selanjutnya pemberian obat-obatan berupa vitamin dan antibiotik.

Kata kunci: *Penanganan, Sapi Brahman Cross, Penyakit Abses*